

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji yaitu makna larung ari-ari sebagai tanda kelahiran bayi pada masyarakat di Dusun Dwi Wibowo Desa Ngujang, maka metode yang lebih akurat adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi. Tujuan penelitian kualitatif berusaha untuk memahami fakta-fakta yang terdapat dibalik kenyataan yang diamati dengan panca indera secara langsung.³⁷ Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kebudayaan masyarakat serta mencari makna dibalik tradisinya. Dikatakan kualitatif, karena sifat data yang dikumpulkannya bercorak kualitatif, bukan kuantitatif yang menggunakan alat pengukur yang bermaksud untuk memahami fenomena terkait apa yang dialami oleh subjek penelitian misal perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁸ Oleh sebab itu, untuk memperoleh data dengan lengkap, mendalam, dan memberi jawaban yang tepat terhadap masalah yang akan diteliti digunakan penelitian kualitatif.³⁹

³⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal 58

³⁸ Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Rake Sarasin, 2002), hal 177

³⁹ Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pusaka Pelajar, 2004), hal 6

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang-orang di lingkungan serta berinteraksi, mencoba mengerti bahasa mereka serta interpretasi mereka akan dunia sekitarnya, dan berinteraksi dengan orang-orang yang terkait dengan fokus penelitian, yang bertujuan sebagai pegalaman dalam memahami, dan menemukan perspektif serta memperoleh informasi dan data-data yang mereka butuhkan.⁴⁰ Moleong Lexy J mengatakan bahwa metode kualitatif merupakan metode untuk memahami suatu fenomena terkait apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan macam-macam metode alamiah.⁴¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi. Etnografi adalah salah satu metode penelitian yang lebih banyak terkait dengan antropologi, yang mempelajari peristiwa kultural, yang menyajikan pandangan hidup subjek yang menjadi objek penelitian.⁴² Secara sederhana, etnografi dapat dimengerti sebagai gambaran sebuah kebudayaan yang artinya gambaran kebudayaan sebuah masyarakat yang merupakan hasil konstruksi peneliti dari berbagai informasi yang

⁴⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian, Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 hal 11

⁴¹ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 58

⁴² Noeng Muhadjir. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomelogik dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Jakarta: Rake Sarasin) hal 94

didapatkan selama melakukan penelitian di lapangan dengan fokus permasalahan tertentu.⁴³

Penelitian kualitatif etnografi digunakan ketika terdapat masalah yang kurang jelas, untuk menemukan makna tersmbunyi, guna memahami interaksi sosial, memperluas teori, guna menentukan integritas (kebenaran) data dan mengkaji sejarah perkembangan. Tujuan adanya penelitian ini untuk memahami dan menjelaskan berbagai jenis fenomena yang benar-benar ada yang telah terjadi dalam kenyataan sebagai ciri khas penelitian kualitatif, dalam hal ini bagaimana Tradisi Larung ari-ari Sebagai Tanda Kelahiran Bayi Pada Masyarakat di Dusun Dwi Wibowo Desa Ngujung maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif etnografi.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan pengamatan dengan cermat terhadap obyek penelitian. Peneliti terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data tentang penelitian ini. Berkaitan dengan hal ini, dalam mengumpulkan informasi, harus berusaha membuat hubungan yang layak atau baik dengan informan yang merupakan sumber informasi sehingga informasi yang diperoleh benar-benar valid.⁴⁴

Kehadiran penelitian sangat penting serta diperlukan dan tidak bisa digantikan oleh siapapun, dikarenakan peneliti sebagai pengumpul data utama. Dalam pelaksanaannya peneliti hadir di lapangan sejak di

⁴³ Agus Salim. 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial (dari Denzim Guba dan Penerapannya)*, (Yogyakarta: Tiara Wacana) hal 152

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 223

izinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik tidak terjadwal dan terjadwal. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti secara langsung sangatlah penting sekali agar data yang didapat bisa dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial yang akan dilakukan penelitian, misalnya seperti lembaga pemerintahan, sekolah, perusahaan dirumah, dan lain sebagainya.⁴⁵ Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang bertempat di Dusun Dwi Wibowo Desa Ngujang. Pada lokasi penelitian ini disajikan tentang kondisi obyektif keadaan lokasi penelitian.

Alasan pemilihan Dusun Dwi Wibowo sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan yaitu karena daerah tersebut merupakan salah satu tempat di Pulau Jawa yang masih melakukan tradisi larung ari-ari, yang mana tradisi larung ari-ari ini hanya minoritas masyarakat yang melakukannya dan terdapat di daerah-daerah tertentu yang dekat dengan sungai besar atau pesisir pantai. Dusun Dwi Wibowo merupakan dusun yang berada dekat dengan sungai terpanjang kedua di Pulau Jawa yaitu Sungai Brantas.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bnadung: Alfabeta, 2013), hal. 292

D. Sumber Data

Arikunto menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.⁴⁶ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data primer

Sumber data primer merupakan pengambilan data dalam penelitian yang didapatkan secara langsung dari lapangan atau objek penelitian.⁴⁷ Data primer ialah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utamanya. Menurut Lofland bahwa *kata-kata*, dan *perilaku* yaitu sumber data utama dalam penelitian kualitatif, sedangkan dokumen lain-lainnya termasuk data tambahan. Kata-kata dan perilaku diperoleh peneliti dengan cara mengamati atau wawancara yang dicatat melalui catatan tertulis atau perekaman seperti video atau rekaman audio, pengambilan foto.⁴⁸ Data primer didapatkan melalui interaksi langsung antara peneliti dengan narasumber atau informan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat Dusun Dwi Wibowo Desa Ngujung, pelaku tradisi larung ari-ari, pemerintah Desa Ngujung, Masyarakat Dusun Dwi Wibowo Desa Ngujung,

⁴⁶ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Raneka Cipta, 2013), hal.172

⁴⁷ Bagong Suyanti, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group), hal 55

⁴⁸ Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal 157

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti bukan diusahakan sendiri, seperti dari jurnal, surat kabar, keterangan-keterangan ataupun publikasi lainnya.⁴⁹ Data sekunder dapat diperoleh mulai dari jurnal, artikel maupun penelitian yang sudah ada atau sudah dilakukan yang memiliki keterkaitan atau kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Data yang diperoleh merupakan data yang sudah terdokumentasi dan mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, dalam penelitian ini peneliti melihat hasil penelitian atau skripsi terdahulu baik itu di wilayah Tulungagung maupun di luar Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam sebuah penelitian merupakan bahan yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang ada. Dalam mendapatkan data-data penelitian ini dipilih teknik secara *snowball sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang awalnya kecil, kemudian besar. Pertama dipilih satu atau dua orang sampel, dan dari sampel tersebut merasa kurang lengkap terhadap data yang diberikan, maka penulis mencari orang lain yang dipandang lebih mengerti dan dapat melengkapi data yang diberikan dari subjek sebelumnya. Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁴⁹ Muhktar, Bimbingan Skripsi, *Thesis dan Artikel Ilmiah* (Jambi: Suthan Thaha Press, 2007) hal 90

1. Observasi

Teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data serta pencatatan data secara tersusun dengan memakai kemampuan indra manusia. Dilakukannya pengamatan ketika terjadinya aktifitas atau kegiatan budaya dan melakukan wawancara secara mendalam.⁵⁰ Observasi yaitu metode pengumpulan informasi dengan memperhatikan kegiatan yang sedang berlangsung, kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan proses *larung ari-ari* tersebut berlangsung. Observasi juga merupakan tindakan manusia sehari-hari dengan memanfaatkan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya.

Pengumpulan data pada tahap awal observasi harus dilakukan menggali informasi sebanyak mungkin.⁵¹ Langkah selanjutnya bagi penulis untuk melakukan observasi yang terfokus, ialah dengan terlebih dahulu menyempitkan informasi yang diperoleh agar peneliti bisa memperoleh pola-pola perilaku hubungan yang terus-menerus terjadi.

2. Wawancara

Penelitian ini dalam metode wawancara, peneliti melakukan kontak langsung terhadap responden, melalui

⁵⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 186

⁵¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hal 224

beberapa pertanyaan lisan kepada responden, beserta jawaban yang diberikan oleh responden.⁵²

Menurut S. Nasution wawancara atau interview merupakan semacam percakapan yang ditujukan untuk mendapatkan suatu data. Sebuah wawancara penulis mendapatkan informasi atau data yang disampaikan subjek serta informan tanpa mengancam, menyangkal, menerima, ataupun tidak menyetujui. Wawancara adalah hal yang penting dalam setiap proyek penelitian, karena memberikan kesempatan kepada peneliiti untuk menelaahnya lebih dalam, memecahkan masalah serta untuk mengumpulkan data-data yang belum didapatkan dengan cara lainnya.⁵³ Wawancara yang mendalam biasanya akan lebih luwes dalam susunan pertanyaan yang akan dibuat, tidak ada tekanan dan suasana dalam wawancara berjalan dengan akrab dan penuh persahabatan.

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu khususnya penulis dan subjek penelitian lebih bebas dalam mengemukakan pendapat tentang budaya yang ada saat ini. Peneliti juga lebih leluasa mengatur atau menyusun kata, yang mana tidak tertekan serta terkesan formal dan juga dapat menyiapkan pertanyaan awal, kemudian dikembangkan saat

⁵² Sanafiah Faisal, *Format-formaat Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hal 133

⁵³ Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hal 227-228

wawancara, diperluas sesuai kebutuhan, dan yang lebih penting lagi, peneliti terkesan tidak mengajari informan.

Melalui teknik wawancara tersebut peneliti seara langsung melakukan percakapan terhadap subjek dan responden yang dipilih. Peneliti memerlukan panduan wawancara dalam metode ini yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, hal tersebut bergunad dalam mempermudah melakukan teknik wawancara, penggalian informasi dan data. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bapak Eko Yulianto sebagai sekretaris Desa
- b. Bapak Suyono sebagai tokoh masyarakat Dusun Dwi Wibowo
- c. Mbah Bayanah sebagai tokoh masyarakat sesepuh
- d. Bapak Dawam sebagai masyarakat yang melakukan tradisi larung ari-ari
- e. Ibu Nur Hayati sebagai masyarakat yang melakukan tradisi larung ari-ari
- f. Ibu Sulis sebagai masyarakat yang melakukan larung ari-ari
- g. Ibu Cindy sebagai masyarakat yang melakukan larung ari-ari
- h. Bapak Kevin sebagai masyarakat yang melakukan larung ari-ari

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang akhir yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dalam bentuk teks, gambar, foto, atau objek lain yang berhubungan dengan aspek yang diteliti.⁵⁴

Peneliti ingin menggali informasi dan data melalui teknik dokumentasi dalam penelitian ini, antara lain berupa:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian;
- b. Foto-foto penelitian dan hasil wawancara

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang ada, langkah berikutnya yaitu menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data, menggunakan metode analisis kualitatif, yang berarti penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa teks atau kata dan ucapan dari individu dan perilaku yang telah di amati.⁵⁵

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data apa yang telah didapatkan dilapangan seperti halnya dengan pedoman wawancara, catatan serta bahan-bahan lainnya. Data yang diperoleh dari penelitian tidak serta merta sesuai dengan tema penelitian, maka dari itu perlu adanya pemilihan

⁵⁴ Widodo, *Metodologi Penelitian Populr & Praktis*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada,2018), Cet. ke -11, hal 75

⁵⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal 3

data-data yang didapatkan terlebih dahulu. Secara umum terdapat tiga (3) tahapan dalam menganalisis data kualitatif :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu salah satu dari analisis data kualitatif. Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan terhadap hal-hal yang dianggap penting serta dicari tema, dan polanya.⁵⁶

Dalam analisis ini, peneliti merangkum, mengambil data utama, serta membuang yang tidak diperlukan misalnya terdapat pernyataan informan yang tidak berhubungan langsung dengan data penelitian karena dianggap tidak penting bagi peneliti. Peneliti melakukan reduksi data setelah melakukan proses wawancara.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data termasuk salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif.⁵⁷ Data yang diperoleh kemudian dinarasikan serta dideskripsikan sesuai dengan jenis pokok bahasan untuk menciptakan penelitian yang terorganisir.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) Cet. 1, hal 370

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) Hal.92

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan konfirmasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data yang ada dapat teruji kebenarannya. Diperlukan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Kesimpulan merupakan temuan yang baru yang mempunyai sifat teruji dan dapat menjawab rumusan masalah.⁵⁸ peneliti akan menarik kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil penelitian dalam bentuk uraian singkat tentang sejarah, proses pelaksanaan, makna larung ari-ari di Dusun Dwi Wibowo Desa Ngujang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Memeriksa keabsahan data mengenai "Kajian makna larung ari-ari sebagai tanda kelahiran bayi pada masyarakat di Dusun Dwi Wibowo Desa Ngujang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung". penelitian dikatakan valid dapat diukur berdasarkan alat untuk menyaring data, alat yang digunakan untuk menyaring data kualitatif terdapat pada penelitiannya yang terbantu oleh observasi, wawancara serta dokumentasi.⁵⁹ Oleh karena itu perlu dilakukannya uji kreabilitas data. Uji kreabilitas data atau kepercayaan pada data penelitian kualitatif antara lain dilakukan oleh perpanjangan pengamatan, triangulasi :

a. Perpanjangan Pengamatan

⁵⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 89

⁵⁹ *Ibid*, hal 89

Dalam penelitian, sulit bagi peneliti untuk mempercayai hasil penelitian kualitatif jika peneliti hanya datang sekali saja, peneliti harus memperpanjang waktu pengamatan karena jika hanya datang sekali, sulit untuk memiliki keakraban diantara peneliti dan informan. Diharapkan dapat menjadikan hubungan lebih dekat, lebih terbuka dan mempercayai satu dengan yang lain.⁶⁰ Peneliti melakukan wawancara dan observasi secara berulang-ulang sampai data tersebut dianggap jenuh guna meningkatkan kepercayaan atas data yang dikumpulkan serta mempertajam rumusan masalah dan mendapatkan data yang lengkap.

b. Triagulasi

Triagulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, teknik tersebut dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan informan, kemudian mengonfirmasikan dengan studi dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian dan hasil pengamatan peneliti dilapangan sehingga kemurnianiserta keabsahan data terjamin.⁶¹

⁶⁰ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung, Alfabeta, 2004), hal 169

⁶¹ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta : GP. Press, 2009), hal 230-231

Teknik triangulasi terdapat empat macam, diantaranya triangulasi metode, triangulasi teori, triangulasi sumber, triangulasi penyidik. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi dengan sumber yang artinya membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan sumber yang berdeda. Peneliti dapat melakukannya dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan sejumlah sumber, membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara serta membandingkan wawancara dengan dokumen isi yang berkaitan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan laporan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu kegiatan peneliti yang dilakukan sebelum pengumpulan data. Pada tahap ini dimulai dengan penilaian lapangan untuk mengidentifikasi masalah atau fokus penelitian. Pada tahap ini, kegiatan peneliti meliputi:⁶²

- a. Memilih lapangan penelitian, artinya sebelum mengadakan penelitian, penulis menjalankan penelitian

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hal 127

- terhadap suatu objek. Dari hal tersebut maka timbul ketertarikan peneliti untuk menjadikan lokasi penelitian.
- b. Menjajaki dan menilai lapangan. Peneliti melakukannya bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum dalam objek tersebut. Gambaran umum tersebut berupa geografis lokasi maupun kebiasaan-kebiasaan masyarakat Dusun Dwi Wibowo Desa Ngujang.
 - c. Menyusun proposal penelitian, setelahnya judul yang diajukan oleh peneliti diterima oleh dosen pembimbing, kemudian peneliti melanjutkan untuk menyusun rancangan proposal untuk dijadikan tahap awal penelitian. Proposal terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
 - d. Pengurusan perizinan, peneliti mulai mengajukan perizinan yang didapatkan dari pihak fakultas untuk melakukan penelitian, yang kemudian diajukan kepada kepala desa Ngujang Kedungwaru Tulungagung.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan dan *key informan*, hal tersebut dilakukan untuk membantu dalam mendapatkan informasi lebih cepat dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

- f. Mempersiapkan alat-alat atau perlengkapan yang mendukung dalam penelitian.
- g. Menjaga etika penelitian, menjaga etika sangatlah penting ketika sedang melakukan penelitian, karena di tempat tersebut maka peneliti sama dengan membawa nama sebuah lembaganya. Dengan menjaga tingkah laku yang baik, mematuhi peraturan desa, peneliti akan makin mudah untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ditempat penelitian. Tahapan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Dengan pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan pengumpulan data tersebut peneliti menyiapkan beberapa perlengkapan yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera, serta alat perekam suara.

Terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti yaitu: a) Memahami latar belakang penelitian, hendaknya peneliti netral di tengah anggota masyarakat, diharapkan peneliti aktif bekerja dalam mengumpulkan informasi tetapi tidak boleh mengintervensi peristiwa, b) memasuki lapangan, hubungan

antara peneliti dan subjek atau informan harus dijaga dengan baik agar suasana dalam wawancara menjadi luwes tidak kaku. Maka subjek dapat dengan sukarela menjawab atau memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dan seorang peneliti dituntut menguasai bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat yang akan diwawancara, sehingga memudahkan dalam penelitian, c) berperan serta saat mengumpulkan data, catatan lapangan merupakan catatan yang dibuat oleh peneliti ketika mengadakan pengamatan, wawancara, atau saat menyaksikan peristiwa tertentu. Penelitian kualitatif mengenal adanya analisis data lapangan meskipun analisis data secara intensif yaitu dilakukan sesudah peneliti kembali ke rumah.

3. Tahap Analisis Data

Data yang didapatkan dari aktifitas penelitian di lapangan, langkah berikutnya adalah analisis data. Tahapannya berikut kegiatan yang dilakukan oleh peneliti: a) reduksi data, b) penyajian data, c) verifikasi/menarik kesimpulan. Peneliti mengumpulkan seluruh data tentang *Makna Larung Ari-ari Sebagai Tanda Kelahiran Bayi Pada Masyarakat Dusun Dwi Wibowo* yang didapatkan dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumen, atau pengamatan secara langsung pada waktu penelitian berlangsung serta merangkum atau mereduksi

data tersebut. Peneliti akan mereduksi data sesuai dengan fokus permasalahan agar mendapatkan gambaran yang nyata. Setelah mereduksi data-data, langkah selanjutnya peneliti menampilkan data tersebut dalam bentuk uraian singkat. Dan langkah yang terakhir yaitu menarik kesimpulan, dalam menarik kesimpulan yang diambil oleh peneliti dapat menjawab pertanyaan dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan yaitu tahap terakhir yang dimana sebuah penelitian telah selesai dilakukan. Sesudah data-data terkumpul, berikutnya peneliti menyusun laporan dengan sistematis. Langkah ini peneliti memiliki peran serta pengaruh yang signifikan terhadap hasil penelitian, supaya dalam penulisan laporan sesuai dengan prosedur penulisan yang baik serta menciptakan hasil penelitian yang baik.